

ABSTRAK

Mumun Monica : “Perilaku Masyarakat dalam Menanggulangi Masalah Sampah” (Penelitian di Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung)

Diantara banyaknya permasalahan penduduk di Indonesia, salah satunya adalah masalah volume sampah serta sulit mencari tempat pembuangan akhir (TPA), termasuk di Kabupaten Bandung tepatnya di Desa Ganjarsabar, dapat mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan. Penelitian ini hendak meneliti perilaku masyarakat Desa Ganjarsabar dalam mengelola sampah, penyebab masyarakat membuang sampah sembarangan dan dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan

Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui perilaku masyarakat Desa Ganjarsabar dalam menanggulangi masalah sampah. 2) Untuk mengetahui penyebab masyarakat Desa Ganjarsabar membuang sampah sembarangan. 3) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat masyarakat Desa Ganjarsabar membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial teori ini berasal dari premis yang menyatakan bahwa manusia mengkonstruksi realitas sosial melalui proses subjektif yang kemudian menjadi objektif. Konstruksi tersebut melalui tindakan yang menjadi kebiasaan sehingga antar aktor atau individu-individu mengetahui bahwa tindakan tersebut berulang-ulang dan menunjukkan keteraturan. Dimana hubungan antara individu dengan masyarakat bersifat interaktif dengan melalui tiga tahap yaitu, masyarakat merupakan produk manusia (ekternalisasi), masyarakat merupakan realitas obyektif (obyektivasi), dan manusia merupakan produk masyarakat (internalisasi).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer (observasi dan wawancara) dan data sekunder melalui studi kepustakaan serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa di Desa Ganjarsabar masyarakat yang mengelola sampah dengan baik tidak lebih banyak dari masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Penyebab masyarakat membuang sampah sembarangan karena tidak adanya fasilitas tempat pembuangan sampah yang memadai, kurangnya perhatian pihak Pemerintah dan kurangnya kesadaran masyarakat. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu, beberapa warga sudah mulai memanfaatkan sampah menjadi bahan kerajinan tangan, kemudian mengumpulkan bekas botol plastik untuk dijual, kemudian hasil pembakaran sampah dijadikan bahan campuran pupuk organik untuk sawah dan perkebunan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya menyebabkan banjir, mempengaruhi kesehatan fisik (gatal-gatal), lingkungan tidak enak dipandang, menimbulkan polusi pada resapan-resapan sumur yang berada dibelakang rumah warga, menyebabkan air kurang sehat, dan menyebabkan bau busuk.

Kata Kunci : Perilaku, Masyarakat, Menanggulangi, Sampah.